

DAYA TARIK WISATA ALAM BUKIT DOA MAHAWU TOMOHON BERDASARKAN ASPEK PENGUNJUNG

**(The Fascination of Natural Tourism of Bukit Doa of Mahawu Tomohon
Based on the Visitor's Aspect)**

Fince Aibekob¹, Fabiola B. Saroinsong², M. A. Langi², & Alfonsius Thomas².

^{1,2}Program Studi Ilmu Kehutanan, Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi,
Jl. Kampus Unsrat Manado, 95515 Telp (0431) 846539

ABSTRACT

This research aims to know the profile, spreading, and the level of visitor's satisfaction in tourism area of Bukit Doa of Mahawu Tomohon along the year of 2012 and 2013. The visitors spread is analysed based on monthly visit data during 2012-2013 for two years. The level of visitor's satisfaction and development advice is got by interviewing and questioner filling. This research was done in natural tourism area of Bukit Doa of Mahawu in Tomohon, North Sulawesi province. The material used in this research is the questioner's paper. The visitor's profile is analysed based on the home, gender, age, education level, job, kind of vehicle, and the way to visit. The visitor's perception about tourism fascination was got from the interview result and questioner filling. Based on the research done, the visitors of Tourism object of Bukit Doa of Mahawu are satisfied enough and even come of them are very satisfied. The amount of the visitors in the year of 2012 and 2013 were 90.327. The most visitors coming was on march 2013 that was 11.217 visitors while the least was on February 2013 that was only 4066 visitors.

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil, sebaran, dan tingkat kepuasan pengunjung di kawasan wisata Bukit Doa Mahawu Tomohon selama tahun 2012 dan 2013. Sebaran pengunjung dianalisis berdasarkan data kunjungan bulanan tahun 2012-2013 selama dua tahun. Penelitian ini dilaksanakan di kawasan wisata alam Bukit Doa Mahawu di Kota Tomohon, Provinsi Sulawesi Utara. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuisisioner. Profil pengunjung dianalisis berdasarkan daerah asal, jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, jenis kendaraan dan cara kunjungan. Persepsi pengunjung mengenai daya tarik wisata yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengisian kuisisioner. Tingkat kepuasan pengunjung dan saran pengembangan diperoleh melalui wawancara dan pengisian kuisisioner. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, pengunjung objek wisata Bukit Doa Mahawu memberikan pendapat bahwa kawasan wisata ini cukup memuaskan sampai sangat memuaskan. Jumlah pengunjung tahun 2012 dan 2013 adalah sebanyak 90.327 orang pengunjung. Jumlah pengunjung terbanyak adalah pada bulan Maret 2013 yaitu sebanyak 11.217 orang pengunjung sedangkan pengunjung terendah adalah pada bulan Februari 2013 yaitu sebanyak 4066 orang pengunjung.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Tomohon, terletak diketinggian 700 m dari permukaan laut dan dikelilingi oleh 3 gunung yakni Gunung Lokon, Gunung Mahawu, dan Gunung Masarang (Anonim, 2009). Gunung Mahawu adalah gunung berapi dengan dua kerucut di sisi utara, yang memiliki kawah selebar 180 m dan sedalam 140 m dengan danau kawah berwarna hijau dan kuning belerang (Anonim, 2010).

Wisatawan mulai menyadari, bahwa pariwisata berdampak pada ketidaknyamanan dan kejenuhan dalam menikmati komoditas yang dianggap eksklusif serta mewah, maka muncullah kegiatan wisata minat khusus seperti wisata bahari, wisata religi, termasuk ekowisata, yang masing-masing memiliki motif-motif tersendiri dalam menikmatinya. Perkembangan tersebut mengacu pada kepariwisataan yang cenderung mengarah kepada kegiatan pariwisata alam dengan jumlah wisatawan yang lebih sedikit dari pada kegiatan kepariwisataan sebelumnya yang bersifat massal, dan lebih mengutamakan adanya interaksi aktif wisatawan tersebut dengan obyek wisata termasuk dengan masyarakat sekitarnya. Wisatawan cenderung melakukan perjalanan wisata tidak lagi sebagai *mass tourism*, tetapi sebagai kelompok kecil yang memiliki motif untuk mengadakan petualangan dengan mengunjungi daerah tujuan wisata yang relatif belum banyak terganggu oleh perubahan fisik dan teknologi dalam penataannya, termasuk didalamnya masyarakat, yang relatif masih tradisional dalam berperilaku. Kegiatan ini yang banyak dikenal sebagai kegiatan pariwisata minat khusus, dalam hal ini wisata alam (Suriani dan Rasak, 2011).

Beberapa penelitian menunjukkan, bahwa terdapat kecenderungan peningkatan jumlah wisatawan dari tahun ke tahun, sebab kegiatan wisata alam di negara-negara yang sedang dan sudah berkembang telah menjadi suatu kebutuhan pokok. Setiap tahun masyarakat menyimpan sebagian dari pendapatan mereka untuk kegiatan rekreasi baik secara individu, keluarga maupun kelompok. Kota Tomohon merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang menawarkan berbagai pilihan daya tarik wisata dengan berbagai karakteristiknya. Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan wisata alam, maka sekarang ini kegiatan wisata alam lebih digiatkan. Selain untuk memenuhi kebutuhan para wisatawan juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya.

Daya tarik lain dari Kota Tomohon diantaranya adalah kegiatan Tomohon Flower Festival yang diselenggarakan dua tahun sekali. Didalam festival tersebut ada kegiatan yang menarik banyak wisatawan untuk datang melihat, yaitu Tournament of Flower (Anonim, 2009). Bukit Doa Mahawu sebagai salah satu daya tarik wisata Kota Tomohon, selain memiliki daya tarik wisata keagamaan juga memiliki daya tarik wisata alam yang dapat memberikan motivasi dan kesadaran kepada pengunjung, untuk lebih menghargai keindahan alam dan pentingnya melestarikan alam. Sampai saat ini belum ada penelitian yang mengkaji daya tarik kawasan wisata Bukit Doa Mahawu. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian dilakukan untuk mengkaji daya tarik wisata kawasan ini, dari aspek pengunjung.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil, sebaran, dan tingkat kepuasan pengunjung di kawasan wisata Bukit Doa Mahawu Tomohon selama tahun 2012 dan 2013.

1.3 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengelola kawasan wisata Bukit Doa Mahawu untuk menyusun kebijakan pengelolaan, perencanaan, dan pengembangan kawasan wisata ini.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dikawasan wisata alam Bukit Doa Mahawu di Kota Tomohon, Provinsi Sulawesi Utara. Lama penelitian dua bulan, mulai bulan Juli sampai bulan Agustus 2013.

1.2 Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis menulis dan kamera. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuisioner.

1.3 Jenis dan Cara Pengumpulan Data

- a. Persepsi pengunjung mengenai daya tarik wisata yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengisian kuisioner.
- b. Jumlah bulanan pengunjung selama dua tahun (tahun 2012 dan 2013) yang direkapitulasi dari buku tamu.

3.4 Analisis Data

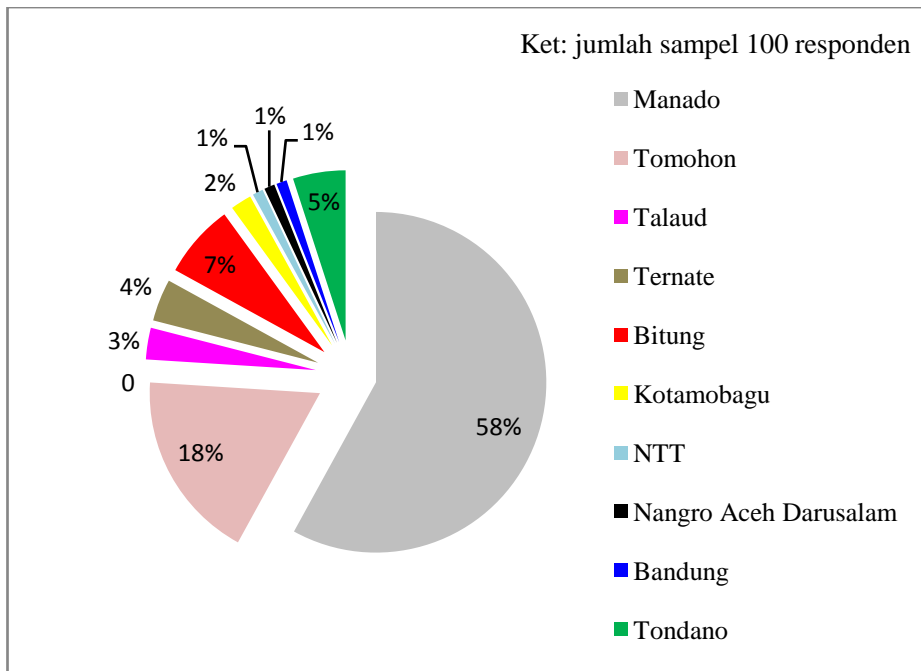
- a. Profil pengunjung diperoleh berdasarkan daerah asal, jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan pekerjaan, jenis kendaraan dan cara kunjungan.
- b. Sebaran pengunjung selama dua tahun.
- c. Tingkat kepuasan pengunjung dan saran pengembangan diperoleh melalui wawancara dan pengisian kuisioner.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Pengunjung

4.1.1 Daerah Asal

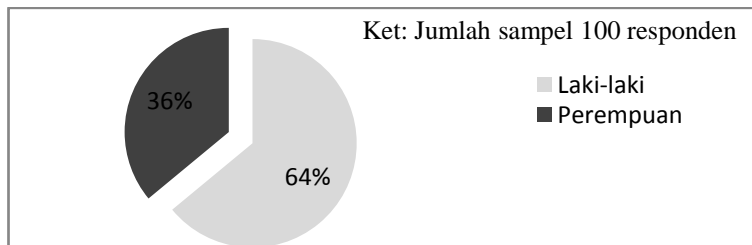
Pengunjung kawasan wisata Bukit Doa Mahawu didominasi oleh pengunjung yang berasal dari Kota Manado sebanyak 58%. Hal ini disebabkan karena Kota Manado lebih dekat dengan objek wisata ini jika dibandingkan dengan daerah-daerah lain selain Tomohon dan Tondano. Kota Manado juga kurang memiliki penawaran tempat wisata pegunungan seperti Bukit Doa yang dikenal dengan udara yang sejuk dan masih tergolong alami. Pengunjung lainnya berasal dari Tomohon 18%, Minahasa 4%, Talaud 3%, Ternate 4%, Bitung 7%, Kotamobagu 2%, NTT 1%, Nagro Aceh Darusalam 1%, Bandung 1%, dan Tondano 5%.



Gambar 1. Data pengunjung berdasarkan daerah asal

4.1.2 Jenis Kelamin

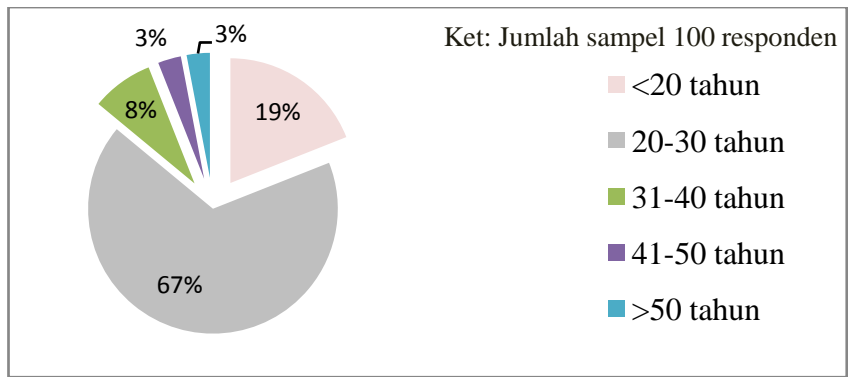
Pada Gambar 2 dapat dilihat bahwa jenis kelamin pengunjung sebagian besar adalah laki-laki 64% dan perempuan 36%. Banyaknya pengunjung laki-laki disebabkan karena tempat wisata ini memberikan hal-hal yang cukup menantang misalnya pendakian lewat jalan salib yang harus dilakukan pengunjung sehingga jumlah pengunjung laki-laki mendominasi pengunjung kawasan wisata Bukit Doa Mahawu ini.



Gambar 2. Data pengunjung berdasarkan jenis kelamin

4.1.3 Umur

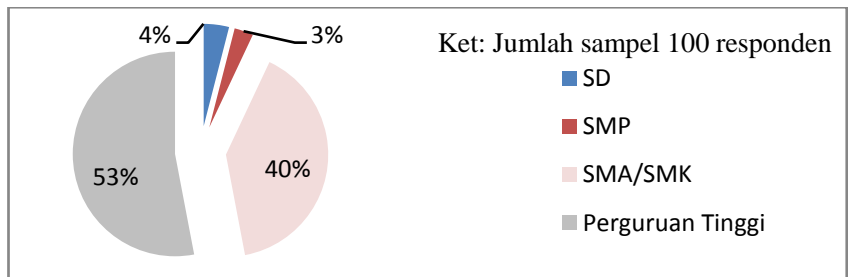
Kegiatan wisata alam dapat dilakukan oleh anak-anak hingga orang dewasa. Walaupun demikian, kelompok umur pengunjung antara 20-30 tahun memiliki komposisi yang paling tinggi diantara kelompok umur lainnya, yaitu sebanyak 67% karena kelompok umur 20-30 tahun merupakan kelompok umur produktif yang sangat menyukai kegiatan wisata alam yang menantang dan berbeda dari kegiatan sehari-hari terutama untuk penyegaran dari kesibukannya dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Data pengunjung berdasarkan umur

4.1.4 Tingkat Pendidikan

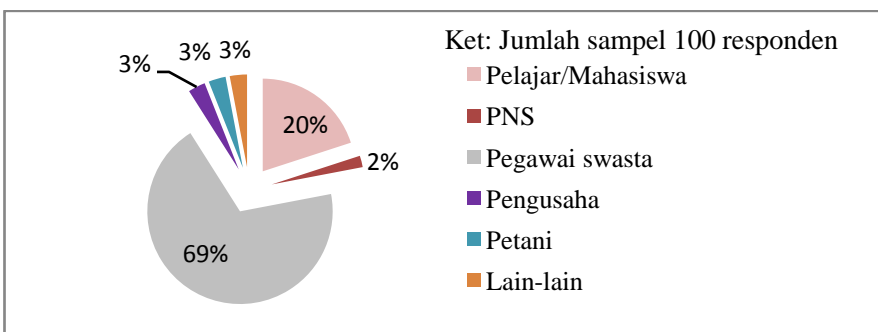
Tingkat pendidikan pengunjung yang terpilih ketika melakukan kunjungan ke kawasan wisata ini seperti yang ditampilkan pada Gambar 4, terdiri dari empat kelompok pendidikan. Tingkat pendidikan perguruan tinggi S1/Diploma memiliki komposisi yang paling tinggi yaitu 53% hal ini disebabkan karena perguruan tinggi lebih mendapat peluang untuk melakukan perjalanan wisata, dalam hal ini adalah peluang waktu, dan diikuti oleh pendidikan Menengah SMA/SMK sebanyak 40%, pendidikan tingkat menengah pertama SMP sebanyak 3% dan pendidikan dasar SD sebanyak 4%.



Gambar 4. Data pengunjung berdasarkan pendidikan

4.1.5 Pekerjaan

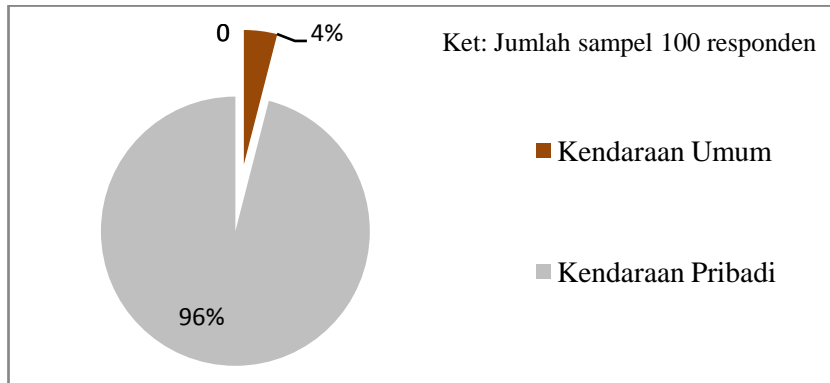
Tingkat pekerjaan paling banyak adalah pegawai swasta yaitu sebanyak 69% karena pegawai swasta lebih besar memiliki peluang dalam bekerja untuk dapat melakukan perjalanan wisata sekalipun bukan dihari libur, kemudian kelompok pelajar atau mahasiswa sebanyak 20%, kelompok pengusaha sebanyak 3%, kelompok pekerja lainnya seperti industri rumah tangga dan pegawai honorer sebanyak 3%, dan kelompok pekerja petani adalah sebanyak 3% sedangkan pegawai negeri sipil 2% dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Data pengunjung berdasarkan jenis pekerjaan

4.1.6 Jenis Kendaraan

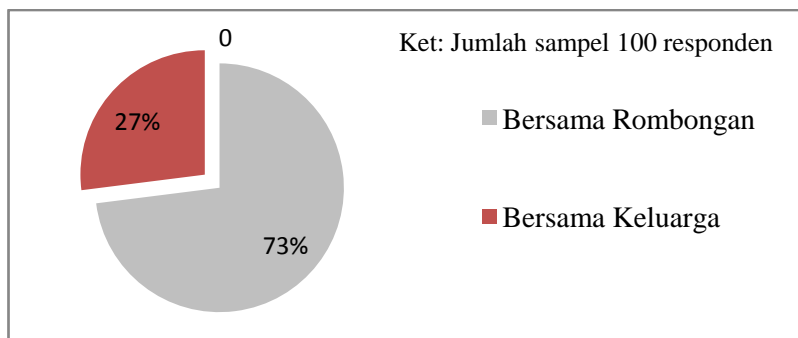
Pada umumnya pengunjung yang melakukan kunjungan ke kawasan wisata Bukit Doa Mahawu menggunakan kendaraan pribadi yaitu sebesar 96 % hal ini disebabkan karena tempat wisata ini memiliki akses perjalanan yang sangat baik sampai pada tujuan wisata atau sampai pada puncak wisata, dan tempat wisata ini dapat dikunjungi dari luar kota (Manado dan lain-lain) atau beberapa daerah misalnya Poso, Gorontalo, Palu dan Makasar, hanya dengan menggunakan kendaraan darat (mobil dan motor). Sedangkan pengunjung yang menggunakan kendaraan umum sebesar 4% hal ini disebabkan karena kawasan wisata ini dapat dijangkau dengan kendaraan umum walaupun hanya sampai pada pintu masuk, dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Data pengunjung berdasarkan jenis kendaraan

4.1.7 Cara Kunjungan

Pengunjung yang melakukan kunjungan ke kawasan wisata Bukit Doa Mahawu ini yang bersama rombongan adalah sebanyak 73% dan yang datang bersama keluarga adalah sebanyak 27%. Hal ini disebabkan karena tempat ini bukan hanya menyediakan pemandangan yang indah tetapi pengunjung yang datang juga bisa melakukan ziarah, berdoa dan dapat melakukan hal-hal lain misalnya bisa dijadikan tempat untuk belajar ataupun hanya untuk sekedar melihat keunikan dan keindahan wisata ini atau sekedar bersenang-senang untuk mencari suasana yang berbeda dari kehidupan sehari-hari.

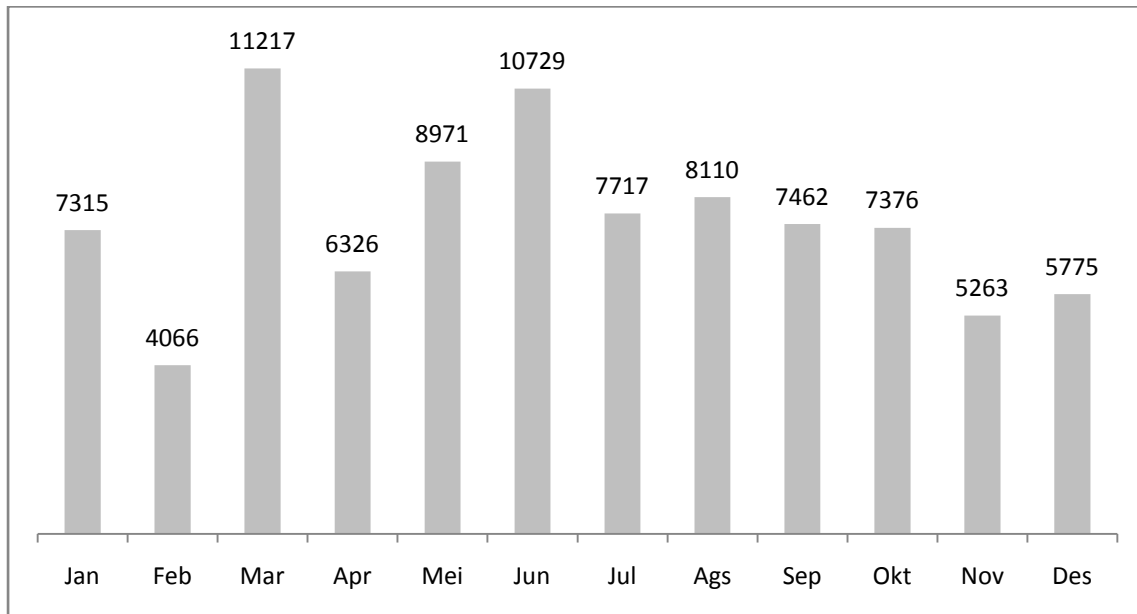


Gambar 7. Data pengunjung berdasarkan cara kunjungan

4.2 Sebaran Pengunjung

Sebaran pengunjung yang datang ke kawasan wisata alam Bukit Doa Mahawu terbanyak adalah pada bulan Maret 2013 yaitu sebanyak 11.217 orang pengunjung. Diduga hal ini disebabkan karena pada bulan Maret adalah masa perayaan Jumat Agung dan Paskah karena tempat ini juga menyediakan fasilitas untuk berdoa dan berziarah. Pengunjung terbanyak berikutnya adalah pada bulan Juni 2013. Diduga hal ini disebabkan karena pada bulan Juni adalah awal liburan pada pertengahan tahun sehingga sebagian orang akan melakukan perjalanan wisata. Pengunjung terendah pada bulan Februari 2013 yaitu sebanyak

4066 orang pengunjung (Gambar 8). Mungkin hal ini disebabkan karena pada bulan Februari adalah dimana semua orang telah melakukan aktifitas atau pekerjaan sehari-hari setelah liburan pada bulan Desember dan Januari sehingga tidak memiliki banyak kesempatan untuk melakukan perjalanan wisata.



Gambar 8. Distribusi jumlah pengunjung di kawasan wisata Bukit Doa selama 2 tahun (tahun 2012 dan 2013).

4.3 Tingkat Kepuasan Pengunjung

Pada Tabel 1, dapat dilihat bahwa tingkat kepuasan pengunjung terhadap kawasan wisata Bukit Doa Mahawu adalah penilaian tertinggi antara 90-100 sebanyak 74%. Penilaian ini diberikan terhadap keseluruhan Kawasan Wisata Bukit Doa Mahawu diantaranya pemandangan alam dan seluruh fasilitas yang ada di kawasan wisata ini. Sedangkan sedang antara 70-80 sebanyak 23% dan rendah antara 50-60 sebanyak 3%. Jadi dapat dilihat bahwa pengunjung yang datang di kawasan Bukit Doa Mahawu merasa sangat puas dengan segala fasilitas yang ada di kawasan Bukit Doa Mahawu ini dan juga pemandangan alam di kawasan ini.

Tabel 1. Tingkat penilaian pengunjung terhadap kawasan wisata Bukit Doa

No	Tingkat Persepsi Pengunjung	Persentase %
1	Tinggi antara 90-100	74 %
2	Sedang antara 70-80	23 %
3	Rendah antara 50-60	3 %
Total		100%

Keterangan : Jumlah sampel 100 orang

4.3.1 Pemandangan Alam

Rekapitulasi data kuisioner penilaian pengunjung mengenai kawasan wisata ini dapat dilihat pada Tabel 2. Sebanyak 80% pengunjung menilai bahwa kawasan wisata Bukit Doa ini memiliki pemandangan alam yang sangat indah. Pendapat tersebut sesuai dengan data yang diperoleh saat melakukan wawancara dengan responden bahwa kawasan wisata ini memiliki nilai keindahan alam yang sangat tinggi, keindahan alam kawasan dan sekitarnya serta pemandangan Gunung Lokon dan pemandangan kota Tomohon yang disaksikan dari tempat ini sangat memuaskan pengunjung.

Tabel 2.Penilaian pengunjung terhadap pemandangan alam

No	Penilaian	Skor	Persentase %
1	Sangat	1	0 %
2	mengecewakan	2	0%
3	Mengecewakan	3	0%
4	Tidak memuaskan	6	7 %
5	Cukup memuaskan	8	13 %
6	Memuaskan Sangat memuaskan	10	80 %
Total			100%

Keterangan : Jumlah sampel 100 responden

4.3.2 Kebersihan di Kawasan wisata Bukit Doa Mahawu

Data rekapitulasi penilaian pengunjung mengenai kebersihan kawasan wisata Bukit Doa Mahawu dapat dilihat pada Tabel 3. Berdasarkan data yang diperoleh, 81% pengunjung menilai kebersihan di kawasan Bukit Doa Mahawu inisangat memuaskan dengan skor 10. Diduga karena hal ini didukung oleh seluruh fasilitas kebersihan yang telah disiapkan dari pengelola kawasan yang didalamnya.

Tabel 3.Penilaian pengunjung terhadap kebersihan

No	Penilaian	Skor	Persentase %
1	Sangat mengecewakan	1	0 %
2	Mengecewakan	2	0 %
3	Tidak memuaskan	3	0 %
4	Cukup memuaskan	6	10 %
5	Memuaskan	8	9 %
6	Sangat memuaskan	10	81 %
Total			100%

Keterangan : Jumlah sampel 100 responden

4.3.3 Keunikan Kawasan Wisata

Sebagian besar jumlah pengunjung merasa sangat puas dengan keunikan objek wisata alam Bukit Doa Mahawu, dengan skor penilaian 10yaitu terdiri dari 86% yang merasa sangat puas dengan keunikan kawasan wisata Bukit Doa. Salah satu hal yang mendukung keunikan kawasan wisata ini adalah ketersediaan jalan salib dan beberapa tempat yang bisa dijadikan tempat untuk berdoa dan kegiatan keagamaan lainnya. Selain itu dari keunikan pemandangan alamnya, karena wisata ini menyediakan beberapa pemandangan Kota Tomohon, misalnya Gunung Lokon dan pemukiman Kota Tomohon. Skor penilaian terhadap keunikan kawasan wisata Bukit Doa Mahawu dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4.Penilaian pengunjung terhadap keunikan kawasanwisata

No	Penilaian	Skor	Persentase %
1	Sangat mengecewakan	1	0 %
2	Mengecewakan	2	0 %
3	Tidak memuaskan	3	0 %
4	Cukup memuaskan	6	2 %
5	Memuaskan	8	12 %
6	Sangat memuaskan	10	86 %
Total			100%

Keterangan : Jumlah sampel 100 responden

4.3.4 Kondisi Jalan

Penilaian pengunjung terhadap kondisi jalan di kawasan wisata ini mencapai 62% memuaskandengan skor penilaian 8. Hal ini disebabkan karena ada bagian-bagian jalan yang rusak namun belum diperbaiki sehingga pengunjung tidak merasa sangat puas dengan kondisi jalan seperti yang ada di Kawasan Wisata Bukit Doa Mahawu. Dapat dilihat pada Tabel 5 bahwa skor 10 (sangat memuaskan) hanya memiliki presentase 12%.

Tabel 5.Penilaian pengunjung terhadap kondisi jalan

No	Penilaian	Skor	Persentase %
1	Sangat mengecewakan	1	0 %
2	Mengecewakan	2	0%
3	Tidak memuaskan	3	4 %
4	Cukup memuaskan	6	22 %
5	Memuaskan	8	62 %
6	Sangat memuaskan	10	12 %
Total			100%

Keterangan : Jumlah sampel 100 responden

4.3.5 Restoran

Sejumlah 67% pengunjung menilai restoran atau tempat makan adalah cukup memuaskan dengan skor penilaian 6(Tabel 6).Kawasan wisata ini memiliki dua restoran dengan jenis menu yang terbatas,ini menyebabkan kurangnya jumlah pengunjung yang datang ke restoran, maka untuk meningkatkan jumlah pengunjung, restoran yang ada sebaiknya menyediakan variasi menu yang lebih banyak.

Tabel 6. Penilaian pengunjung terhadap restoran

No	Penilaian	Skor	Persentase %
1	Sangat mengecewakan	1	0 %
2	Mengecewakan	2	0 %
3	Tidak memuaskan	3	15 %
4	Cukup memuaskan	6	67 %
5	Memuaskan	8	11 %
6	Sangat memuaskan	10	7 %
Total			100%

Keterangan: Jumlah sampel 100 responden

4.3.6 Pelayanan, Keamanan dan Ketentraman

Pada Tabel 7 dapat dilihat penilaian pengunjung terhadap pelayanan, keamanan dan ketentraman di kawasan wisata Bukit Doa sudah sangat memuaskan (dengan skor 10).Sebanyak 74% pengunjung menyatakan hal ini disebabkan karena memang untuk pelayanan, keamanan dan ketentraman di kawasan wisata ini sangat baik jika dibandingkan dengan kawasan wisata alam lainnya.

Tabel 7.Penilaian Terhadap Pelayanan, Keamanan dan Ketentraman

No	Penilaian	Skor	Persentase %
1	Sangat mengecewakan	1	0 %
2	Mengecewakan	2	0 %
3	Tidak memuaskan	3	0 %
4	Cukup memuaskan	6	13 %
5	Memuaskan	8	13 %
6	Sangat memuaskan	10	74 %
Total			100%

Keterangan: Jumlah sampel 100 responden

4.3.7 Tempat Sampah

Pada Tabel 8 dapat dilihat bahwa penilaian pengunjung terhadap persediaan tempat sampah di kawasan wisata Bukit Doa Mahawu adalah sangat memuaskan (dengan skor 10), dengan jumlah pengunjung 78%. Hal ini disebabkan karena jumlah tempat sampah lebih dari 100 tempat sampah dan pengelola kawasan wisata ini juga sangat memperhatikan kebersihan kawasan wisata ini dengan cara tidak membiarkan sampah terlalu lama di tempat-tempat sampah yang telah disediakan sehingga kebersihan di kawasan wisata Bukit Doa ini tetap terjaga.

Tabel 8. Penilaian pengunjung terhadap persediaan tempat sampah

No	Penilaian	Skor	Persentase %
1	Sangat mengecewakan	1	1
2	Mengecewakan	2	2
3	Tidak memuaskan	3	3
4	Cukup memuaskan	6	6
5	Memuaskan	8	8
6	Sangat memuaskan	10	10
Total			100%

Keterangan : Jumlah sampel 100 responden

4.4 Saran Pengembangan dari Pengunjung

Pengunjung kawasan wisata Bukit Doa Mahawu memberikan saran “pengembangan restoran” sebanyak 86% (Tabel 9). Hal ini disebabkan karena hanya ada dua restoran atau tempat makan yang ada di tempat wisata ini dan juga memiliki keterbatasan menu. Sedangkan untuk saran “pengembangan kondisi jalan” 12% hal ini disebabkan karena pada beberapa titik jalan masih terlihat rusak dan belum diperbaiki, sedangkan saran “pengembangan pelayanan” 1% dan saran “pengembangan kebersihan” 1% .

Tabel 9. Saran Pengembangan

No	Saran Pengembangan	Persentase %
1	Restoran	86%
2	Kondisi jalan	12%
3	Pelayanan	1%
4	Kebersihan	1%
5	Keamanan	0%
Total		100 %

Keterangan: Jumlah sampel 100 responden

Bukit Doa Mahawu merupakan salah satu Kawasan wisata yang ada di Kota Tomohon yang memiliki daya tarik yang sangat baik dimata pengunjung, karena Bukit Doa Mahawu ini dapat memberikan suasana yang berbeda dari apa yang di dapatkan pengunjung setiap hari ditempat tinggal mereka. Bukit Doa mampu memberikan suasana yang sejuk, alami dan sebagian besar jumlah pengunjung merasa sangat puas dengan keunikan objek wisata alam Bukit Doa Mahawu dan juga fasilitas yang ada di Bukit Doa ini, diantaranya jalan salib yang bisa dijadikan tempat berdoa dan ziarah, bangunan kapel bunda Maria dan bangunan Gua Mahawu yang dapat dijadikan tempat untuk beribadah dan amphetheater yang bisa dijadikan tempat pertunjukan seni budaya dan beribadah.

Berdasarkan hasil yang didapat, pengunjung kawasan wisata Bukit Doa Mahawu didominasi oleh pengunjung yang berasal dari Kota Manado, pengunjung sebagian besar adalah laki-laki dengankelompok umur pengunjung paling tinggi adalah antara 20-30 tahun. Sebagian besar pengunjung merasa sangat puas dengan segala fasilitas yang telah tersedia di kawasan wisata ini dan juga pemandangan alam karena dari Bukit Doa ini dapat terlihat Gunung Lokon dan Kota Tomohon serta pemandangan alam lainnya.

V. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Profil pengunjung yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikutDaerah asal didominasi dari Kota Manado sebesar 58%,jenis kelamin didominasi oleh laki-laki yaitu sebesar 64%, tingkat umur didominasi antara 20 sampai 30 tahun sebesar 57%, tingkatpendidikan didominasi oleh perguruan tinggi yaitu sebesar 53%, jenispekerjaan didominasi oleh pegawai swasta sebesar 69%, dengan cara kunjungan didominasi bersama

rombongan sebesar 73% dan untuk jenis kendaraan yaitu didominasi oleh kendaraan pribadi sebesar 96%.

2. Jumlah pengunjung tahun 2012 dan 2013 adalah sebanyak 90.327 orang pengunjung. Jumlah pengunjung terbanyak adalah dibulan Maret 2013 yaitu sebanyak 11.217 orang pengunjung sedangkan pengunjung terendah adalah dibulan Februari 2013 yaitu sebanyak 4066 orang pengunjung.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, daya tarik wisata Bukit Doa Mahawu cukup memuaskan sampai sangat memuaskan, terhadap pengunjung yang datang ke kawasan wisata ini mulai dari pemandangan alam, keunikan objek wisata, kebersihan kawasan wisata, fasilitas kebersihan, pelayanan dan kondisi jalan. Namun sebagian pengunjung memiliki penilaian buruk terhadap restoran yang ada di kawasan wisata ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2010. **Gunung Mahawu Tomohon.**

<http://www.wisatanesia.com/2010/07/gunung-mahawu.html>. Diakses 17 Januari 2014.

Anonim. 2009. **Wisata Kota**

Tomohon.http://tomohonkota.info/index.php?option=com_content&view=category&layout=blog&id=3&Itemid=4. Diakses 12 Nofember 2013.

. Anonim. 2009. **Sejarah Wisata Kota**

Tomohon.http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Tomohon#Sejarah. Diakses 17 Januari 2014.

Emma N. Suriani dan Nurdin M. Razak. 2011. **Pemetaan Potensi Ekowisata di Taman asional Baluran.** Jurnal Penelitian D3 Pariwisata, FISIP, Airlangga. Volume 24.No. 3.